



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 3871 TAHUN 2019  
TENTANG  
PESERTA *SELECTED PANEL*  
PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES (AICIS) KE-19*  
TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mensukseskan *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) ke-19 Tahun 2019*, maka dipandang perlu menetapkan Peserta *Selected Panel* yang dapat mempresentasikan karya ilmiahnya pada penyelenggaraan dimaksud;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Peserta *Selected Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) ke-19 Tahun 2019*;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Peserta *Selected Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) ke-19 Tahun 2019*;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PESERTA *SELECTED PANEL* PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES* (AICIS) KE-19 TAHUN 2019.
- KESATU : Menetapkan nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Peserta *Selected Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
- KEDUA : Peserta *Selected Panel* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari seorang *Chair* dan beberapa anggota, dengan pembagian tugas sebagai berikut:
- a. Tugas *Chair* adalah :
    1. Menjaring karya ilmiah sesuai ketentuan tema dan mendaftarkan proposal *selected panel* pada laman yang ditentukan;
    2. Melakukan koordinasi dengan panitia pelaksana;
    3. Mengorganisir dan memandu anggota panel selama kegiatan berlangsung;
    4. Mempublikasikan karya ilmiah anggota panel setelah dipresentasikan dalam *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
  - b. Tugas masing-masing anggota panel adalah :
    1. Menyerahkan karya ilmiah kepada *Chair*;
    2. Melakukan koordinasi dengan *Chair*;
    3. Mempresentasikan karya ilmiah dalam *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
- KETIGA : Panitia pelaksana membiayai 1 (satu) orang *Chair* dan maksimal 4 (empat) orang anggota untuk setiap panel (Tiket Kelas Ekonomi - Asia Tenggara).
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 17 Juli 2019

DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN ISLAM

Ttd

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
 NOMOR 3871 TAHUN 2019  
 TENTANG  
 PESERTA *SELECTED PANEL*  
 PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE*  
*ON ISLAMIC STUDIES* (AICIS) KE-19 TAHUN 2019

<b>No</b>	<b>Chair</b>	<b>Anggota</b>	<b>Judul Panel</b>
1	Abdul Basit (IAIN Purwokerto)	1. Kama Rusdiana (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta) 2. Ade Tuti Turistiati (Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI – Jakarta) 3. Nita Triana (IAIN Purwokerto) 4. Alex Nanang Agus Syifa (Mahasiswa Program Doktor Studi Islam IAIN Purwokerto)	The Role of Social Media in Building Hybrid Culture based on Islam and Indonesia Culture
2	Jarot Wahyudi (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)	1. Distinguished Professor Alan Hayes (The University of Newcastle) 2. Naimah (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) 3. Sukiyati (UIN Sumatera Utara) 4. Mudhofar (UII Yogyakarta)	“Families: Foundations for Dialogue, Understanding and Peace”
3	Wasilah (UIN Alauddin, Makassar)	1. Andi Hildayanti (Univ Muhammadiyah Makassar) 2. Muhammad Attar (UIN Alauddin, Makassar) 3. Fathur Rahim (The Head of Public Works the Ministry of Public Works) 4. Rosmini Amin (UIN Alauddin, Makassar)	The Humanism Urgency for the Diffables: The Fulfillment of Rights Equality and Development of Public Facilities in Islamic Perspectives
4	Muhammad Zuhdi (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)	1. Azmil Tayeb (Universiti Sains Malaysia) 2. Debbie Affianty (Universitas Muhammadiyah Jakarta) 3. Didin Syafruddin (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta) 4. Darwin Absari (University of the Philippines)	Confronting the Challenges of Extremism in Religious Education in the Era of Social Media and Democratization: Case Studies from Southeast Asia
5	Kamal Yusuf (UIN Sunan Ampel, Surabaya)	1. Dewi Puspita (Badan Pengembangan Bahasa dan Pustaka Kemdikbud) 2. Fathin Masyhud (UIN Sunan Ampel, Surabaya) 3. Syarifah Wardah el Firdausy, (Universitas Airlangga, Surabaya) 4. Dany Ardhian (Universitas Brawijaya, Malang)	Digitizing Cultural Heritage: Towards A Cultural Advancement of Indonesian Islam

6	Muhammad Iqbal Irham (UIN Sumatera Utara Medan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tri Niswati Utami (UIN Sumatera Utara, Medan)</li> <li>2. Arman Marwing (IAIN Tulungagung)</li> <li>3. Mei Lina Fitri Kumalasari (UIN Sunan Ampel Surabaya)</li> <li>4. Ahmad Fauzan (IAIN Tulungagung)</li> </ol>	Uncovering the Hidden Contribution of Pesantren's Health Practices
7	Inayatul Ulya (Institut Pesantren Mathaliul Falah, Pati)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jamal Ma'mur (Institut Pesantren Mathaliul Falah, Pati)</li> <li>2. Abdullah Ubaid (Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta)</li> <li>3. Irzum Fariyah (IAIN Kudus)</li> <li>4. Muzdalifah Muhammadun (IAIN Parepare)</li> </ol>	Multiplicity and Complexity-Pietism: The Phenomena of Hijrah and Religious Identity in Contemporary Society
8	Agus Salim (UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yanwar Pribadi (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)</li> <li>2. Supriansyah (Kindai Institute Banjarmasin)</li> <li>3. Wahyudi Akmaliah (Research Centre of Society and Culture, Indonesian Institute of Sciences (LIPI))</li> <li>4. M. Husnul Abid (UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi)</li> </ol>	Constructing Modes of Engagement in Digital Media: Islamists, Post-Islamists, Traditionalist, and Young Urban Muslim Struggles for Political Influence in Contemporary Public Sphere of Indonesia
9.	Muhammad Mahsun (UIN Walisongo Semarang)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zusiana Elly Trianiti (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)</li> <li>2. Noor Rahman (UIN Sunan Ampel, Surabaya)</li> <li>3. Akhriyadi Sofian (UIN Walisongo, Semarang)</li> <li>4. Rizkika Lhena Darwin (UIN Ar-Raniry Aceh)</li> </ol>	Politics of Women Candidates in the Digital Era: Comparative Analyses of Using Programmatic Politics, Gender Issues, Identity, and Religious Symbols as Campaign Strategies in Indonesia's 2019 Election.
10.	Nuril Hidayati (IAIN Kediri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zunly Nadia (STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta)</li> <li>2. Nuril Hidayah (STAI Muhammadiyah Probolinggo)</li> <li>3. Nur Faizah (IAI Qomaruddin Gresik)</li> <li>4. Nilna Fauza (IAIN Kediri)</li> </ol>	Disinformation, Democracy, Religion, and Society
11.	Musholli (Universitas Nurul Jadid Probolinggo Jawa Timur)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ali Hasan Siswanto (IAIN Jember)</li> <li>2. Syukri Ismail (IAI Muara Bungo, Jambi.)</li> <li>3. Ahmad Fawaid (Universitas Nurul Jadid Probolinggo Jawa Timur)</li> <li>4. Nofri Andi (IAIN Bukittinggi Sumatera Barat)</li> </ol>	لقاء بين الاديان في الوسائط الرقمية

12.	Nurain (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abdul Malik (Universitas Sebelas Maret Surakarta)</li> <li>2. Mohammad Rofiqi (UNU Yogyakarta)</li> <li>3. Muhyidin (UNU Yogyakarta)</li> <li>4. Nur Hidayah (UNU Yogyakarta)</li> </ol>	ديناميكية موسيقى للشباب المسلم الإندونيسي
13.	Muhammad Rusdi Rasyid (STAIN Sorong)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hafsan (UIN Alauddin, Makassar)</li> <li>2. Anggita Rahmi Hafsari (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung)</li> <li>3. Khaerani Kiramang (UIN Alauddin, Makassar)</li> <li>4. Aminah Hajah Thaha (UIN Alauddin, Makassar)</li> </ol>	Broiler Farms Practice Without Agp as an Islamic Conception in the Strategy to Achieve “Asuh” Food Production and Consumption
14.	Ade Fakhri Kurniawan (UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muhammad Miftah (IAIN Kudus)</li> <li>2. Mukhsin Ahmad (UII Yogyakarta)</li> <li>3. Syamsul Kurniawan (IAIN Pontianak)</li> <li>4. Aat Hidayat (IAIN Kudus)</li> </ol>	The Contestation of Religious Authorities, Cultural Reception, and Indonesian Muslim Tradition in Social Media Era
15.	Nuryani (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zulfan Taufik (IAIN Bukittinggi)</li> <li>2. Dany Ardhian (Universitas Brawijaya)</li> <li>3. Syihabul Huda (Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan)</li> <li>4. Fidrayani (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)</li> </ol>	Youth and Distribution of Islamic Values through Social Media
16.	Mohamad Sobirin (UIN Walisongo, Semarang)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggal Purwanto (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung)</li> <li>2. M. Nur Ghufroon (IAIN Kudus)</li> <li>3. Rizka Amalia (UIN Sunan Kalijaga dan IAIN Lhoksumawe Aceh)</li> <li>4. Mishbah Khoiruddin Zuhri (UIN Walisongo, Semarang)</li> </ol>	Digital Activism and Engagement of Indonesia’s Millennial Muslim; Exploring the Dynamics of Religious Discourses, Virtual Practices and Academic-Educational Performances
17.	Siti Isnaniah (IAIN Surakarta)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nurdin (IAIN Palu)</li> <li>2. Winarno (IAIN Salatiga)</li> <li>3. Muhammad Arief Rochman (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)</li> <li>4. Adam Malik (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung)</li> </ol>	Digital Skill for Sustainable Islamic Education Development
18.	Siti Muflichah (University of Queensland, UIN Antasari Banjarmasin)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suparjo (IAIN Purwokerto)</li> <li>2. Nurul Azizah (UIN Walisongo Semarang)</li> <li>3. Agus Husein As Sabiq (IAIN Purwokerto)</li> </ol>	Elan Vital Factors for Continuity of Traditional Islamic Education in Modern Era: Reformulating A New

		4. Abdul Mutholib (IAIN Kudus)	Theology of Education in the Disrupted Era.
19.	Ade Jamarudin (UIN Sultan Syarif Kasim, Riau)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asmal May (UIN Sultan Syarif Kasim, Riau)</li> <li>2. Osman Md Rasip (University of Malaya)</li> <li>3. Imran Muttaqin (IAIN Pontianak)</li> <li>4. Ahmad Jurin (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)</li> </ol>	Islamic Education: The Machine of the Formation of the Quran-Based Nation Character
20.	Muhammad Alifuddin (IAIN Kendari)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muhammad Alifuddin (IAIN Kendari)</li> <li>2. Suarni Ambo Tuo (Univeritas Muhammadiyah Kendari)</li> <li>3. Umar Ode Hasani (UHO)</li> <li>4. Karim (Univeritas Muhammadiyah Buton)</li> </ol>	Sekolah Anak Laut: Gerakan Philantropi Pendidikan Muhammadiyah pada Masyarakat Bajo di Segi Tiga Karang Dunia
21	Imelda Fajriati (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Imelda Fajriati (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)</li> <li>2. Tri Cahyanto (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung)</li> <li>3. Begum Fauziyah (UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang)</li> <li>4. Yuanita Rachmawati (UIN Sunan Ampel, Surabaya)</li> </ol>	Halal Issues in Food: Halal Authentication Technology and Alternative Source of Halal Substance
22	Arifuddin Ahmad (UIN Alauddin, Makassar)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isriany Ismail (UIN Alauddin, Makassar)</li> <li>2. Nursalam Hamzah (Institut Teknologi Bandung)</li> <li>3. Diar Herawati Effendi (Universitas Islam Bandung)</li> <li>4. M. Fakhri Husein (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)</li> </ol>	Exploration, Development and Economic Potention of Halal Gelatin from Indonesia
23	Datin Paduka Dr. Jawiah Dakir (National University of Malaysia)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zulfahmi Alwi (UIN Alauddin, Makassar)</li> <li>2. Rika Dwi Ayu Parmitasari (UIN Alauddin, Makassar)</li> <li>3. Akbar (IAIN Kendari)</li> <li>4. Nur Rahmah (Institut Agama Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka)</li> </ol>	Current Studies of Halal Industries in Food, Pharmaceutical, Tourism, and Investment
24	M. Khusna Amal (IAIN Jember)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cut muthiadin (UIN Alauddin, Makassar)</li> <li>2. Fajar Hardoyono (IAIN Purwokerto)</li> <li>3. Harris Simaremare (UIN Sultan Syarif Kasim Riau)</li> <li>4. Oki Dermawan (UIN Raden Intan Lampung)</li> </ol>	Monitoring and Controlling of Halal Product in Traditional Communities: From Science to Humanities Applications
25	Didik Andriawan (Necmettin Erbakan Üniversitesi,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ali Syahidin Mubarak (IAIN Tulungagung)</li> <li>2. Wardatun Nadhiroh (UIN</li> </ol>	Narrating Jihad in The Real and Virtual Media

	Konya, Turkey)	<p>Antasari Banjarmasin)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Leny Lestari (IAIN Langsa)</li> <li>4. Didik Andriawan (Necmettin Erbakan Üniversitesi, Konya, Turkey)</li> </ol>	
26	Muhaimin (IAIN Jember)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Holilur Rohman (UIN Sunan Ampel, Surabaya)</li> <li>2. Saiful Bahri (IAIN Kediri)</li> <li>3. Moh. Mufid (UIN Sunan Ampel, Surabaya)</li> <li>4. Muhammad Fauzinudin Faiz (IAIN Jember)</li> </ol>	Proliferasi Narasi Jihad, Maqashid al Shari'ah, dan Deradikalisasi Kaum Melinial di Indonesia
27	Syarif (IAIN Pontianak)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Afaf Ja'wani (Ez-Zitouna University Tunis)</li> <li>2. Saifuddin Herlambang (IAIN Pontianak)</li> <li>3. Budi Juliandi (IAIN Langsa)</li> <li>4. M. Sholihin (IAI Bafa Jombang Jawa Timur)</li> </ol>	Al-Amaliyyat al-Jihadiyyah al-Istisyhadiyyah al-Jadidah Ma Bada Daish: Tunis Wa Indunisiya Anmudzajan
28	Husnul Qodim (UIN Bandung)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Naufal Fajri (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung)</li> <li>2. Izzah Faizah S. R. Khaerani (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung)</li> <li>3. Izzah Naqibah &amp; Muhammed Syahrin (Universiti Islam Sultan Sharif Ali Brunei Darussalam)</li> <li>4. Abdul Razak Panaemalae (School of Liberal Arts, Walailak University, Thailand)</li> <li>5. Busro (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung)</li> </ol>	Islam in The Digital Era: The Use of Modern Media of Information for Religious Purposes
29	Hasse J (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Christine B. Tenorio (Univ. of Science and Technology of the Philippines)</li> <li>2. Mustaqim Pabbajah (University of Technology Yogyakarta)</li> <li>3. Mohamad Yusuf (UGM, Yogyakarta)</li> <li>4. Yance Z Rumahuru (IAKN Ambon)</li> </ol>	Internet of Religion: Knowledge Production & Consumption Among the Muslim Society
30	Hamdani (UNUSIA Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ahmad Suaedy (UNUSIA, Jakarta)</li> <li>2. Faried F. Saenong (Victoria University of Wellington and PTIQ Jakarta)</li> <li>3. Eva Leiliyanti (State University of Jakarta, UNJ)</li> <li>4. Dawam Multazam (Sunan Giri Institute of Islamic Studies, Ponorogo)</li> </ol>	Religious Authority in the Era of Digital Islam

31	Zulfikar Ali Buto (IAIN Lhokseumawe)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muhajir (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)</li> <li>2. Mohd Harun (Universitas Syiah Kuala)</li> <li>3. Arrazi (Sultan Idris Education University Malaysia)</li> <li>4. Muhammad Iqbal (IAIN Lhokseumawe)</li> </ol>	Rethinking Teks Teologi Islam Nusantara; Serat Cebolek, Meureukon, Syair Rabbani Wahid, dan Peurateb Aneuk
32	Islah Gusmian (IAIN Surakarta)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhmad Supriyadi (IAIN Palangka Raya)</li> <li>2. Syukron Affani (IAIN Pamekasan)</li> <li>3. Wardatun Nadhiroh (UIN Antasari Banjarmasin)</li> <li>4. Hamdi Putra Ahmad (Ponpes LSQH Ar-Rohmah Bantul Yogyakarta)</li> </ol>	The New Face of Dynamics of al-Quran and Tafsir in the Digital Era: Power Relationship, Contestation and Interpretation
33	Muslihun (Universitas Pesantren K.H Abdul Halim Mojokerto)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muhammad Makmun (UIN Walisongo, Semarang)</li> <li>2. Muhammad Subhan Azhari (Institut Ilmu al-Quran An-Nur)</li> <li>3. Muhammad Farid Abdullah (IAIN Salatiga)</li> <li>4. Muhammad Muchlish Huda (STAI Nahdlatul Ulama Madiun)</li> </ol>	الظاهرة التدبينية في عصر ما بعد الحقيقة
34	Amirah Diniaty (UIN SUSKA Riau)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amalia Madihie (Universiti Malaysia Serawak)</li> <li>2. Saidna Zulfiqar Bin Tahir (Universitas Iqra Buru, Maluku).</li> <li>3. Anggi Afriansyah (LIPI)</li> <li>4. Zulfan Saam (Universitas Riau)</li> </ol>	Internet Syndrome: Killing or Reviving the Millennial Muslim Generations in the Digital 4.0 Era
35	Nurul Azizah (Universitas Ibrahimi Situbondo)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suliswiyadi (Universitas Muhammadiyah, Magelang)</li> <li>2. Mohammad Armoyu (Universitas Ibrahimi, Situbondo)</li> <li>3. Mukhibat (IAIN Ponorogo)</li> <li>4. Harjoni Desky (IAIN Lhokseumawe)</li> </ol>	Modern Management Islamic Boarding School of Development Entrepreneurship in Industrial Revolution Era

DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN ISLAM

Ttd

KAMARUDDIN AMIN